

ABSTRAK

Bridal shower sedang marak dilakukan khususnya oleh masyarakat perkotaan. Tren *bridal shower* sebagai ritual pra-perkawinan dan melepas masa lajang ini merupakan budaya luar yang diadaptasi dan menjadi gaya hidup di masyarakat kota Surabaya, dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti hal ini dengan rumusan masalah: apa yang menjadi alasan/faktor-faktor yang melatarbelakangi wanita Surabaya melakukan *bridal shower*; bagaimana proses serta pelaksanaan prosesi *bridal shower* di Surabaya; dan apa saja simbol dan makna yang muncul dalam prosesinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada informan yang pernah melakukan *bridal shower* di Surabaya (sebagai calon pengantin, teman calon pengantin, dan jasa dekorasi). Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep ritus dari Van Gennep dan teori gaya hidup dari David Chaney, serta Interpretivisme Simbolik oleh Clifford Geertz. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alasan melaksanakan *bridal shower* adalah: sebagai wujud ikut serta dalam kebahagiaan sahabat yang akan menikah; adanya tuntutan alamiah dalam kelompok pertemanan; acara perpisahan; dan mengikuti tren gaya hidup. Prosesi pelaksanaan *bridal shower* di Surabaya merupakan gabungan dari ritus perpisahan dan peralihan yakni pelepasan masa lajang dan peralihan status menjadi istri/ibu, yang dalam prosesinya juga mensosialisasikan calon pengantin pada perannya yang baru. Dalam prosesinya juga memunculkan simbol-simbol berunsur pernikahan, seksual, dan juga peran yang dimaknai bersama. *Bridal shower* juga digunakan sebagai praktik untuk menunjukkan eksistensi diri maupun kelompok.

Kata Kunci : gaya hidup, ritual pra-perkawinan, *bridal shower*, tren.

ABSTRACT

Bridal shower is trending specially in urban communities. Bridal shower trends as a pre-marriage ritual and releasing single status ceremony is a Western cultures that has been adapted and become lifestyle in Surabaya, thus researcher is interested to examine with the formulation of the problem: what are the reasons / factors behind Surabaya women doing bridal showers and how the process and implementation of the bridal shower procession in Surabaya; and what symbols and meaning that appear in the procession. The research method that used is qualitative and data collection techniques through observation and interviews with informants who have done bridal showers in Surabaya (as the brides, bridesmaids/friends, and decoration services). This study was analyzed using the concept of rite by Van Gennep, lifestyle theory by David Chaney, and symbolic interpretivism by Clifford Geertz. The results of this research indicate that the reason to do bridal shower is: as a manifestation of participating in the happiness of a married friend; there are natural demands in friendship groups; farewell party; and follow lifestyle trends. The procession of bridal shower in Surabaya is a combination of farewell and transitional rites, namely the release the single status and the transition of status to wife / mother, which in the procession also socializes the brides on their new roles. In the procession also bring out some symbols of the marriage, sex, and roles that are interpreted together. Bridal shower also used as a practice to show the self existence and group.

Key words: lifestyle, pre-marriage ritual, bridal shower, trend.